

Apotek Hidup Dan Sosialisasi Tanaman Obat di Dusun Dasan Lekong Desa Bujak Lombok Tengah

Menap Menap^{1*)}, Lalu Jupriadi², Ade Hamdani³, Dodi Firmansyah⁴, Dita Retno Pratiwi⁵

DOI: 10.37824/dbk.v4i2.181

¹Pasca Sarjana Administrasi
Kesehatan Universitas
Qamarul Huda Badaruddin
Bagu

²⁻⁴ Prodi S1 Farmasi, Fakultas
Kesehatan, Universitas
Qamarul Huda Badaruddin
Bagu

⁵ Prodi S1 Kebidanan,
Fakultas Kesehatan,
Universitas Qamarul Huda
Badaruddin Bagu

Koresponden

Nama author koresponden
Email:
hmenap06@gmail.com

Abstrak

Apotek hidup pada dasarnya merupakan pemanfaatan sebidang tanah kosong baik di halaman rumah, ladang ataupun kebun yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat. Dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjangkau khasiatnya, dengan biaya yang murah merupakan permasalahan yang sulit dipecahkan. Tujuan kegiatan ini adalah 1) Menan meletakkan dasar-dasar tumbuhnya sumber daya manusia (SDM) masyarakat desa, sehingga pada saatnya nanti bersamaan dengan berkembangnya sektor-sektor pembangunan masyarakat, mahasiswa mempunyai persiapan yang memadai dalam meningkatkan keterampilan hidupnya, 2) Memantapkan kerangka landasan bagi upaya terwujudnya kesejahteraan hidup lahir batin, mendorong dan memotfasi potensi SDM yang ada di masyarakat ke arah kehidupan yang dinamis, memiliki wawasan keagamaan yang cukup, etos kerja yang tinggi dan demokratis. Pengabdian dilakukan dengan metode pengenalan apotik hidup berupa penanaman bibit tanaman obat, pembuatan pupuk kompos serta sosialisasi tanaman obat. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat berperan aktif dalam pemasangan paranet, pengisian polybag dengan pupuk kompos, penanaman bibit tanaman obat, pemberian label pada setiap tanaman, serta sosialisasi pengenalan tanaman obat.

Keywords: Apotik Hidup, Sosialisasi, Tanaman Obat, Dusun Dasan Lekong, Desa Bujak



This work is licensed under a Creative Commons Attribution

4.0 International License

Pendahuluan

Tanaman obat adalah Jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan maupun mencegah berbagai penyakit, Penggunaan tanaman obat sebagai obat bisa dengan cara diminum, ditempel, dihirup sehingga kegunaannya dapat memenuhi konsep kerja reseptor sel dalam menerima senyawa kimia atau rangsangan (Farida, dkk. 2021).

Tanaman obat yang dapat digunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam maupun tumbuh secara liar. Tumbuhan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk diracik dan disajikan sebagai obat guna penyembuhan penyakit. Dalam era ekonomi sekarang masyarakat Indonesia sangat menyukai pengobatan alternatif dari tanaman obat karena selain murah, tanaman obat juga mudah dicari, Tanaman obat bukan hanya mudah ditemui dipersawahan, dipinggir-pinggir kolam atau lahan-lahan kosong (Fransiska, dkk. 2022)

Selain bagian batang dan akar, yang paling sering digunakan untuk obat yaitu daun, Karena daun dari berbagai macam tanaman obat memiliki kegunaan dan fungsi untuk setiap penyakit yang berbeda - beda, namun dalam kenyataannya masyarakat kurang mampu mengenali 16 daun dari tanaman yang termasuk dalam jenis tanaman obat. Sehingga menjadi kendala bagi masyarakat dalam memanfaatkan khasiat dari daun jenis tanaman yang ada di lingkungan sekitar (Sukenti, dkk. 2019).

Menurut Agustina (2016) tumbuhan atau tanaman obat tradisional merupakan tanaman yang dapat dipergunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam (budidaya)

maupun tanaman yang tumbuh secara alami untuk mengobati berbagai penyakit. Menurut Qamariah (2019) beralihnya masyarakat kepada obat tradisional karena harga lebih murah, bahan lebih mudah didapatkan bila ditanam sendiri, dan umumnya satu tanaman memiliki efek farmakologi lebih dari satu sehingga bermanfaat untuk pengobatan penyakit degeneratif dan metabolik.

World Health Organization merekomendasi penggunaan obat tradisional termasuk obat herbal dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit, terutama untuk kronis, penyakit degeneratif dan kanker (Sudirman dan Skripsa, 2020). Semua jenis tanaman obat mengandung senyawa kimia alami yang bisa digunakan sebagai bahan dasar obat, serta memiliki efek farmakologis dan aktivitas penting sampai berpotensi sebagai agen anti penyakit degeneratif (Hasby, dkk. 2019)

Mayoritas mata pencaharian penduduk Dusun Dasan Lekong di bidang pertanian, baik dalam kegiatan budidaya maupun kegiatan perdagangan serta hasil panen pertanian. Meski begitu masih banyak masyarakat yang belum memahami bahwa beberapa tanaman obat yang terdapat disekitar mereka dapat digunakan sebagai obat. Pengetahuan untuk memanfaatkan tanaman obat merupakan pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun temurun (Ningsih, 2016).

Metode

Kegiatan program ini dilaksanakan di Dusun Dasan Lekong Kabupaten Lombok Tengah selama 3 minggu dimulai pada tanggal 27 Bulan Febuari 2023 sampai Tanggal 20 maret 2023. Metode pengabdian

yang digunakan yaitu membuat apotek hidup terlebih dahulu lalu dilanjutkan ke tahap sosialisasi kepada warga tentang berbagai macam tanaman obat yang tertanam dalam apotek hidup.

Dari kegiatan tersebut masyarakat yang sudah tau beberapa jenis tanaman obat yang tumbuh alami di sekitar atau bahkan di area lahan perkebunan miliknya, namun mungkin karena minimnya pengetahuan tentang khasiat serta cara pengolahan tanaman obat tersebut membuat mereka kurang memperhatikan keberadaan tanaman obat tersebut. Maka dari hal tersebut, kami bertujuan untuk memberikan sosialisasi tentang khasiat dan cara pengolahan tanaman obat yang sudah kami kumpulkan di Apotek hidup agar warga juga dapat berkunjung kesana saat mereka membutuhkan.

Tahapan kegiatan dimulai dari perencanaan pembuatan program kerja sekaligus survey awal lokasi pelaksanaan program. Adapun tema yang kami dapat yaitu : “sosialisasi/pengenalan tanaman obat serta pengecekan kesehatan dan pembagian obat gratis”, Pembersihan serta pembangunan Apotek Hidup di bantu Remaja dusun dan warga setempat, Mencari pupuk kompos untuk di jadikan media tanam tanaman obat serta mulai mengumpulkan bibit tanaman obat, penanaman bibit tanaman obat, Persiapan materi untuk sosialisasi tanaman obat, Persiapan perlengkapan untuk sosialisasi, Persiapan perlengkapan untuk sosialisasi.

Tabel 1. Rincian Metode Pengabdian

Metode pengabdian	Kegiatan	Tujuan	Output
Pembuatan apotek hidup	Pencarian bahan dan pembuatan apotek hidup di bantu warga sekitar serta pencarian pupuk kompos sebagai media tanam dan bibit tanaman obat.	pembuatan apotek hidup adalah agar masyarakat lebih mengetahui kegunaan serta cara pengolahan tanaman obat jika suatu saat mereka membutuhkannya	Diharapkan masyarakat paham dalam memanfaatkan tumbuhan yang ada di apotek hidup maupun di sekitar tempat tinggal
Sosialisasi manfaat dan pengolahan tanaman obat yang ada di apotek hidup	Sosialisasi mengenai tanaman obat yang ada di apotek hidup maupun yang tumbuh alami di sekitar rumah warga, cara pengolahan serta khasiatnya	Tujuannya masyarakat faham cara merawat tanaman obat yang ada di apotek hidup.	Diharapkan masyarakat dapat ikut merawat tanaman obat yang ada di apotek hidup.

Hasil Kegiatan

Apotek hidup merupakan lahan tanah yang dimanfaatkan sebagai tempat menanam berbagai jenis tanaman yang memiliki banyak khasiat serta kegunaan tanaman bisa dimanfaatkan sebagai bahan dasar obat - obatan maupun sayur. Persiapan Pembuatan apotek hidup di Dusun dasan Lekong pertama kali dilakukan pada tanggal 28 Febuari 2023, dimulai dari perencanaan kemudian survey lokasi tempat pembuatan apotek hidup, serta dilanjutkan dengan pencarian benih tanaman obat yang dapat ditemukan tumbuh secara alami di sekitar rumah warga atau bahkan di sawah sawah dan kebun mereka. Kegiatan penanaman tanaman ini dimulai dari jam 09.00 sampai 12.00 WITA.



Gambar 1. Pemberian label pada setiap tanaman

Kegiatan ini dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan berupa Polybag berbagai ukuran dan pupuk kompos yang telah dicampur dengan tanah sebagai media tanamnya. Penggunaan Polybag bertujuan sebagai alternatif tempat agar mudah

dipantau pada saat penyiraman dan perawatan bibit.

Sosialisasi serta Pengenalan Tanaman Obat

Sosialisasi dan pengenalan tanaman obat dilakukan di lapangan Sekolah Dasar Negeri Dasan Lekong setelah meminta izin kepada kepala sekolah, tenaga pendidik, serta komite sekolah, persiapan dimulai selama 5 hari, mulai dari persiapan materi untuk menjelaskan berbagai tanaman obat yang ditanam di Apotek Hidup sampai perlengkapan yang dibutuhkan untuk sosialisasi. Hasil nyata yang kami peroleh dari program pembuatan Apotek Hidup ini adalah masyarakat dusun dasan lekong mampu mengetahui manfaat dan kegunaan dari tanaman obat sebagai alternatif pengobatan obat herbal dan menghindari efek jangka panjang dalam penggunaan obat-obatan kimia. Dari hasil sosialisasi yang telah kami lakukan, warga dusun dasan lekong dapat mempraktikkan sendiri cara pengolahan tanaman obat sesuai apa yang telah kami sampaikan.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi Dan pengenalan Tanaman Obat

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dusun Dasan Lekong Desa Bujak, Kecamatan Batukliang, Kab. Lombok Tengah termasuk masyarakat dusun yang sudah berkembang dengan optimal dan baik dari beberapa sector, baik sektor pertanian, pemerintahan dusun, perekonomian desa melalui badan usaha milik desa, kebudayaan, kelembagaan sosial masyarakat, maupun sektor pendidikan sekitar dusun dasan lekong Desa Bujak. Warga setempat dapat memanfaatkan pengetahuan tentang tanaman obat yang dapat di jadikan sebagai alternatif obat herbal yang sangat bermanfaat serta kegiatan sosialisasi tersebut warga dapat mempraktekannya di kemudian hari sehingga dapat mengetahui penggunaan obat tersebut sebagai penyembuhan penyakit.

Referensi

- Agustina, S., Ruslan, Wiraningtiyas, A. (2016). "Skrining Fitokimia Tanaman Obat di Kabupaten Bima". *Indonesian E-Journal Applied Chemistry*, 4(1), 71-76.
- Farida, Yito, Farasari, P. (2021). "Pemanfaatan Tumbuhan Obat untuk Pemeliharaan Kesehatan serta Pembagian Sembako bagi Masyarakat Terdampak Covid. *Comport Journal*. 1(1), 47 -49.
- Fransiska, Z., Ariyanto, W., Anwar, G. (2022). "Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Tamiai Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi". *Journal Of Global Forest and Enviromental Science*. 1(2), 39 – 50.
- Hasby, Mauliza, Mastura. (2019). "Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Pencegahan Penyakit Degeneratif". *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*". 1(3), 55 – 61.
- Ningsih, Y. I. (2016). "Studi Etnofarmasi Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Suku Tengger di Kabupaten Lumajang dan Malang, Jawa Timur". *Pharmacy*, 1(13), 10-20.
- Sudirman, Skripsa, H., T. (2020). "Pemanfaatan Pelayanan Pengobatan Tradisional (Batra) Sebagai *Role Model Bck To Nature Medicine* Masa Datang". *ARSY : Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*. 1(1) 40-50.
- Sukenti, K., Sukiman, Suripto, Rohyani, I. S., Jupri, A. (2019). "Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya dalam Membantu Ketersediaan Pangan dan Perekonomian masyarakat di Desa Sukarema, Kabupaten Lombok Timur". *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA (JPMPI)*. 1(2), 97 – 101.
- Qamariah, N., Handayani, R., Novaryatin, S. (2019). "Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Rumah Tangga dalam Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Sebagai Ramuan Obat Tradisional". *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 50-54.